

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang–Undang Republik Indonesia nomor 44 Tahun 2009 mwnyebutkan bahwa Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 269/MENKES/PER/III/2008 bab 3 pasal 5 menyatakan bahwa praktik kedokteran pada pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh dokter dan dokter gigi wajib membuat rekam medis. Rekam medis merupakan sebuah dokumen yang wajib dibuat oleh rumah sakit, sedangkan pada pasal 7 menyatakan bahwa, sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan rekam medis.

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 269/MENKES/PER/III/2008 tentang proses penyimpanan, pemusnahan, dan kerahasiaan berkas rekam medis, pada bab 4 pasal 8 menjelaskan mengenai kewajiban penyimpanan berkas rekam medis pada rumah sakit dalam masa yang telah ditentukan sekurang–kurangnya selama 5 tahun, dan dapat dimusnahkan setelah kurun waktu yang di tentukan berlalu kecuali ringkasan pulang dan persetujuan tindakan medik. Berkas ringkasan pulang dan persetujuan tindakan medik tersebut harus disimpan selama 10 tahun terhitung dari ringkasan tersebut dibuat. Pemusnahan berkas rekam medis ini dilakukan mengingat berkas–berkas rekam medis yang terdapat di rumah sakit semakin tahun akan semakin bertambah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 87 Tahun 1999 bab 3 pasal 10, dapat kita ketahui bahwa setiap perusahaan dapat melakukan pemusnahan dokumen perusahaan yang telah dialihkan kedalam mikrofilm atau media lainnya serta telah ditentukan oleh pimpinan perusahaan yang didasari oleh peraturan perundang–undangan yang berlaku.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, penulis mendapatkan informasi bahwa PT. Rolas Nusantara Medika Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember belum pernah melaksanakan kegiatan pemusnahan berkas rekam medis dari awal berdirinya instansi kesehatan ini yaitu tahun 1967-sekarang dengan rata-rata berkas masuk berdasarkan data 5 tahun terakhir kurang lebih mencapai 6311 berkas rekam medis atau kurang lebih 1262 berkas rekam medis per tahun walaupun telah mengalami pergantian pengurus manajemen rumah sakit. Sistem penjajaran pasien masuk yang dilakukan pada instansi kesehatan ini adalah sistem penjajaran secara seri unit yang dapat membuat berkas rekam medis pasien memiliki lebih dari satu berkas rekam medis dalam satu nomor berkas rekam medis. Hal ini disertai dengan tidak ditambahkannya rak rekam medis sehingga mengakibatkan penebalan berkas serta penumpukan berkas rekam medis yang berlebihan pada ruang penyimpanan berkas rekam medis. Pada lampiran, penulis telah memberikan gambar penumpukan yang terjadi pada PT. Rolas Nusantara Medika Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember. Maka dari itu penulis mengangkat judul Faktor–Faktor Penghambat Pemusnahan Berkas Rekam Medis di PT. Rolas Nusantara Medika Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Faktor-faktor apa sajakah yang menghambat pemusnahan berkas rekam medis di PT. Rolas Nusantara Medika Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menentukan faktor–faktor penghambat pemusnahan berkas rekam medis di PT. Rolas Medhika Nusantara Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menentukan faktor *man* yang mengakibatkan tidak dilaksanakannya kegiatan pemusnahan di PT. Rolas Nusantara Medika Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember
2. Menentukan faktor *machines* yang mengakibatkan tidak dilaksanakannya kegiatan pemusnahan di PT. Rolas Nusantara Medika Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember
3. Menentukan faktor *money* yang mengakibatkan tidak dilaksanakannya kegiatan pemusnahan di PT. Rolas Nusantara Medika Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember
4. Menentukan faktor *materials* yang mengakibatkan tidak dilaksanakannya kegiatan pemusnahan di PT. Rolas Nusantara Medika Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember
5. Menentukan faktor *methods* yang mengakibatkan tidak dilaksanakannya kegiatan pemusnahan di PT. Rolas Nusantara Medika Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember
6. Membuat *term of reference* dari kegiatan pemusnahan pada PT. Rolas Nusantara Medika Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Memberi tambahan pengetahuan dan pengalaman yang nyata terkait dengan proses pemusnahan berkas rekam medis yang pernah didapatkan dalam pembelajaran sebelumnya.

1.4.2 Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan bahan referensi terutama berkaitan dengan ilmu rekam medis khususnya pemusnahan berkas rekam medis.

1.4.3 Bagi Rumah Sakit

Memberikan masukan pada pihak rumah sakit mengenai pemusnahan berkas rekam medis sesuai dengan standar pemusnahan yang ada sehingga dapat diaplikasikan di rumah sakit.